



18 Sekolah di Jogja digabung

Oleh Shinta Maharani
HARIA JOGJA

JOGJA: Dinas Pendidikan Kota Jogja menggabung 18 dari 179 sekolah dasar (SD) untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.

Kepala Seksi Manajemen Sekolah Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota, Aris Widodo, mengatakan penggabungan sekolah berdampak pada efisiensi penggunaan anggaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas.

Beberapa sekolah yang

digabung dari 18 sekolah tersebut yaitu SD Terbansari 1 dan 2, SD Keputran 2, 5, 9, SD Lempuyangwangi 1,2, 3, SD Kotagede 1 dan 2.

Selama ini, SD negeri lebih banyak digabung daripada sekolah swasta. Dia mencontohkan SD Kanisius belum lama ini meminta *regrouping* karena lebih hemat anggaran.

Mengikuti kebijakan pemerintah pusat, *regrouping* dilakukan terhadap sekolah yang kekurangan siswa (jumlah siswa kurang dari 20 dalam satu kelas), dan melihat kelengkapan fasilitas.

Sementara itu, hasil evaluasi *regrouping* sekolah menunjukkan sekolah lebih mudah menata fasilitas kegiatan belajar mengajar dan mempermudah manajemen sekolah.

Persoalan yang muncul pasca *regrouping*, lanjut Aris, hanya penyebutan nama sekolah dan perubahan nomor induk siswa. Dinas Pendidikan secara bertahap akan terus menggabung sekolah sesuai dengan kondisi sekolah.

"Pro kontra kebijakan *regrouping* pasti muncul, meski bisa terselesaikan dengan baik," kata dia, Jumat (3/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005